

FILM MENGENAI ANAK-ANAK INDONESIA PADA MASA ORDE BARU 1973–1990



Bagus Dwi Prasetyo

NIM: 1403618012

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Bagus Dwi Prasetyo, “Film Mengenai Anak-Anak Indonesia Pada Masa Orde Baru 1973-1990”. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan film mengenai anak-anak di sepanjang tahun 1973 hingga 1990. Penelitian ini menyajikan bagaimana perkembangan film mengenai anak-anak Indonesia pada masa Orde Baru. Periodisasi penelitian dimulai tahun 1973 ketika film mengenai anak-anak mulai muncul kembali setelah gejolak politik era sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari upaya pemerintah sejak 1973 yang gencar menyerukan pengadaan film bertema anak-anak di Indonesia. Tahun 1990 menjadi batas akhir periode penelitian ini ditandai dengan meredupnya produksi film mengenai anak-anak karena berbagai hambatan yang terjadi dan puncaknya saat film mengenai anak-anak berjudul *Langitku Rumahku* tertimpa kasus yang berawal dari tindakan sewenang-wenang pihak penyelenggara perfilman. Penelitian ini disusun dalam bentuk deskriptif naratif dengan menggunakan metode historis yang melalui berbagai tahapan, yakni pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan (historiografi). Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan film mengenai anak-anak hadir untuk menciptakan beragam pilihan tontonan masyarakat di era Orde Baru terutama untuk para keluarga. Pertumbuhan produksi film mengenai anak-anak ini turut diikuti oleh semaraknya genre yang disajikan antara lain drama, musikal, komedi, petualangan, dan aksi. Figur anak-anak yang kerap menjadi pusat perhatian dalam film mengenai anak-anak tidak hanya berperan sebagai tokoh utama (penunjang alur cerita), namun pembawa pesan dari si pembuat cerita film atau sang sutradara kepada penonton.

Kata Kunci : *Anak-Anak, Film, Orde Baru*

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Bagus Dwi Prasetyo, “Children and Melancholy: Films About Children of the New Order Period 1973-1990”. **Thesis**. Jakarta: Majors of Historical Education, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2025.

This study aims to describe films about children from 1973 to 1990. This study presents how films about children in Indonesia developed during the New Order era. The research periodization began in 1973 when films about children began to re-emerge after the political turmoil of the previous era. This was inseparable from the government's efforts since 1973, which had been actively calling for the provision of children-themed films in Indonesia. The year 1990 marked the end of this research period, marked by the fading of film production about children due to various obstacles that occurred, culminating when the children's film entitled *Langitku Rumahku* was hit by a case that began with arbitrary actions by film organizers. This research is structured in a descriptive narrative form using a historical method that goes through several stages, namely topic selection, source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation), and writing (historiography). The findings of this study show that films about children were present to create a variety of viewing options for the public during the New Order era, especially for families. The growth in children's film production has been accompanied by a boom in genres, including drama, musicals, comedies, adventures, and action. Children, often the center of attention in films about children, play not only the main characters (supporting the storyline), but also the message conveyed by the filmmaker or director to the audience.

Keywords: Children, Film, The New Order

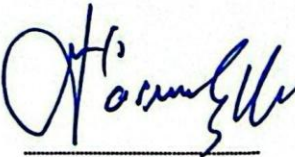
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.

198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. NIP. 19710922200112201		7/8 /2025
2.	Sekretaris Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. NIP. 1993010920220301006		7/8 /2025
3.	Pembimbing I M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum. NIP. 197601302005011001		7/8 /2025
4.	Pembimbing II Dr. Kurniawati, M.Si. NIP. 197708202005012002		8/8 -2025
5.	Penguji Ahli I Humaidi, M.Hum. NIP. 198112192008121001		7/8 /2025

Tanggal Lulus: 29 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Dwi Prasetyo
Nomor Registrasi : 1403618012
Program Studi : S1 Prodi Pendidikan Sejarah FISH UNJ

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Film Mengenai Anak-Anak Indonesia Pada Masa Orde Baru 1973-1990”, dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 06 Agustus 2025



Bagus Dwi Prasetyo
NIM. 1403618012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus Dwi Prasetyo
NIM : 1403618012
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : 91bagusdwi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Film Mengenai Anak-Anak Indonesia Pada Masa Orde Baru 1973-1990**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Agustus 2025

Bagus Dwi Prasetyo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 6)

“Lihatlah seekor burung yang hinggap di pohon, tak pernah takut pada dahan pohon yang akan patah, karena sang burung lebih percaya pada sayapnya, bukan pada dahannya.”

Kupersembahkan skripsi ini untuk mamah dan bapak yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada saya sehingga bisa merampungkan tugas akhir ini.

Intelligentia - Dignitas *Kalian sangat berarti bagi saya.*

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Film Mengenai Anak-Anak Indonesia Pada Masa Orde Baru 1973-1990”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan pada program Strata-1 di Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Lalu kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku ketua penguji, Bapak Humaidi, M.Hum., selaku penguji ahli, serta Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing pertama serta Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua atas kesabaran dan arahannya selama membimbing penulis agar menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan segenap Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FISH-UNJ yakni Almh. Ibu

Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Almh. Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Alm. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., serta Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya kepada penulis.

Tidak lupa ucapan terima kasih penulis haturkan untuk mama dan bapak yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta kasih sayangnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada kakak dan sanak saudara penulis terutama Feltiarani A. Putri atas motivasi serta bantuannya selama ini. Termasuk juga semua kawan baik penulis, diantaranya Harits Harifan, Daffa M. Fawwaz, Rizky Jalu, Raka Kadar, M. Rizky Ekaputra, M. Farhan Alfiansyah, Unggul Rochmat, Christian Novendy, Ahmad Musyalen, Alm. Bagus Putra, Ayunda Rachmah, Dina Saputri, Fariessa Rahma, Farisa Kusuma, dan Mellisa Angelica. Tentunya bersyukur dapat bertemu dengan kalian yang selalu berbagi cerita, canda, serta dukungan selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Jakarta 06 Agustus 2025

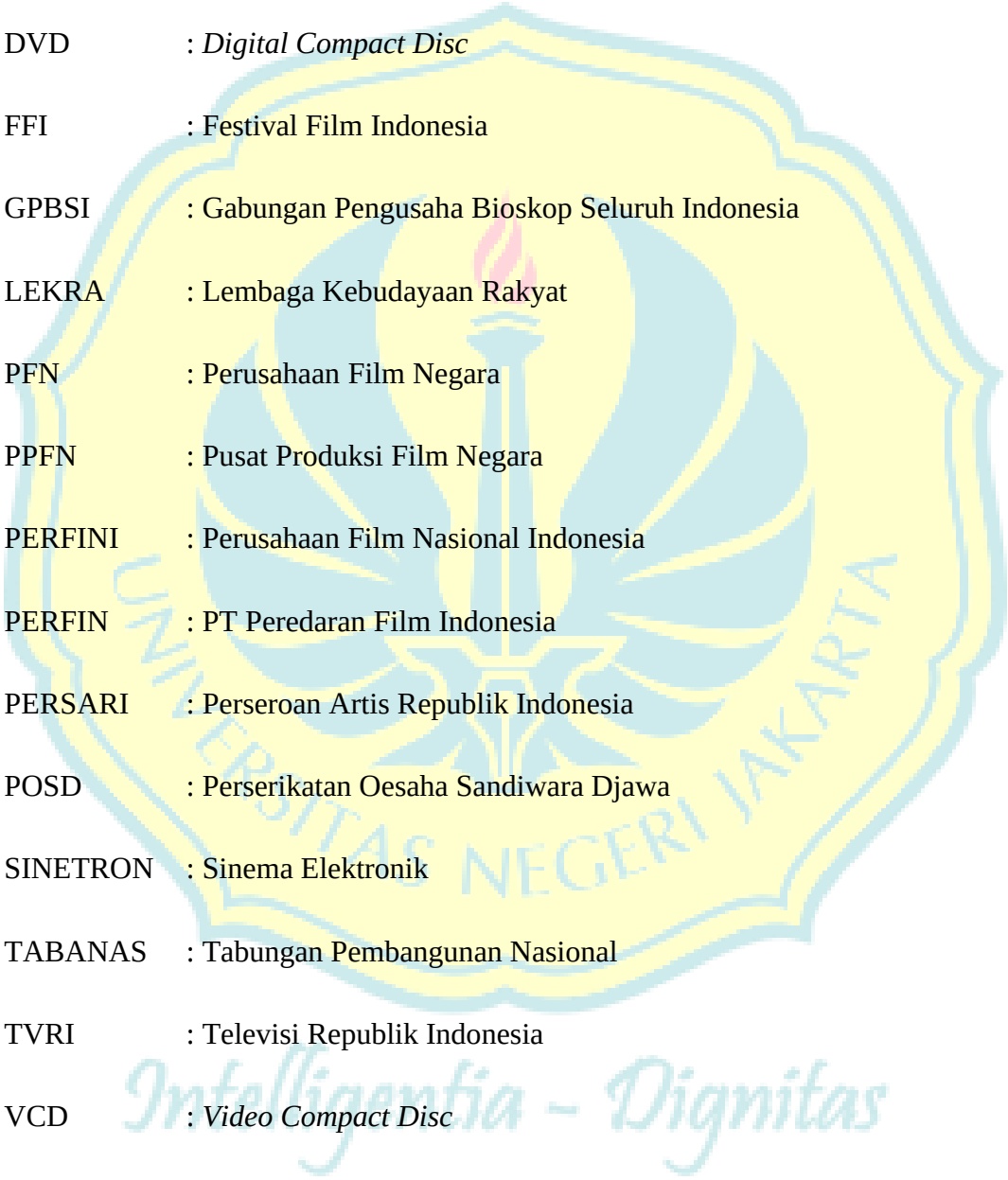
Bagus Dwi Prasetyo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9

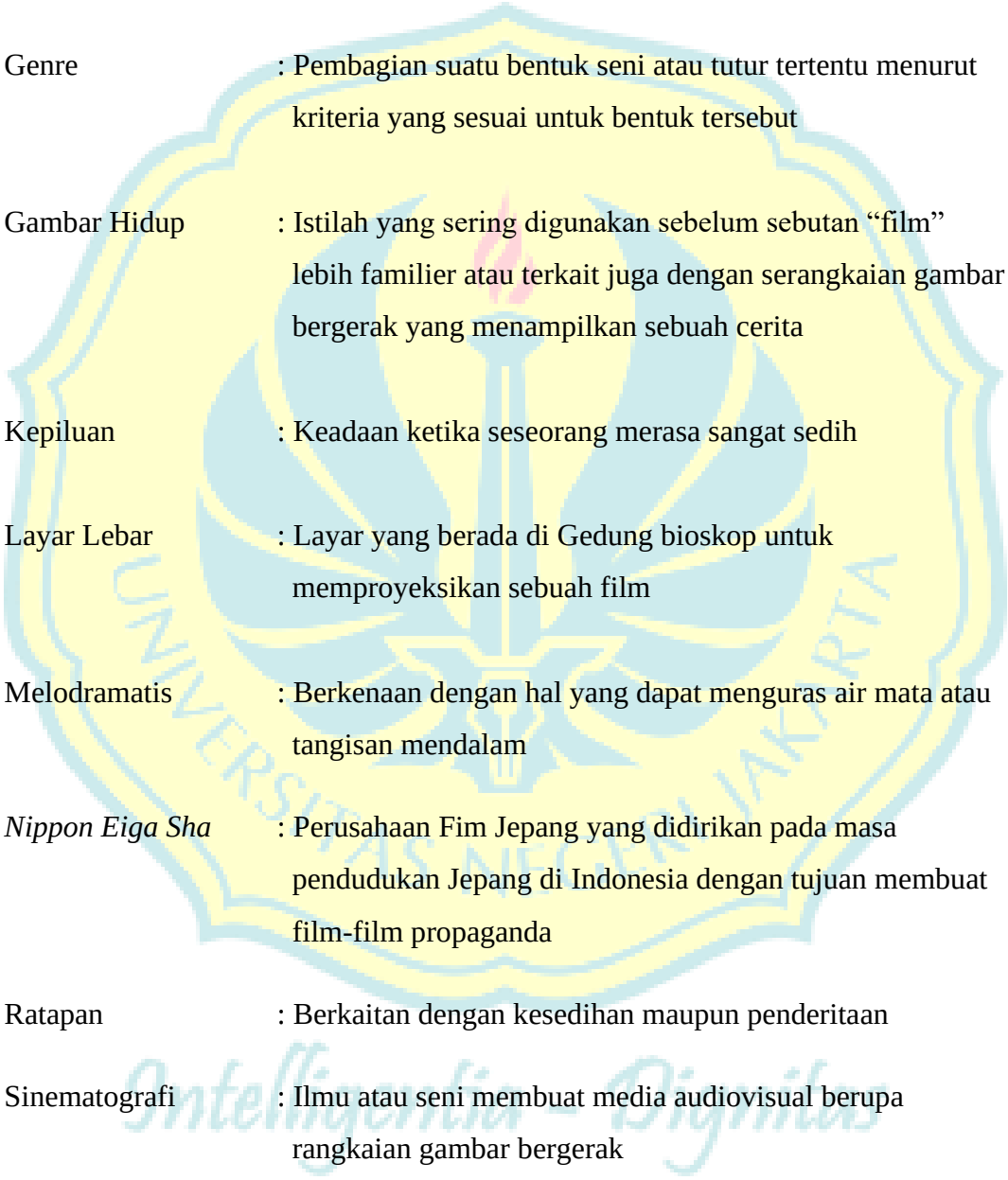
D. Metode dan Bahan Sumber	9
BAB II FILM MENGENAI ANAK-ANAK INDONESIA TAHUN	
1973-1981	14
A. Film Mengenai Anak-Anak di Indonesia.....	14
B. Film <i>Si Doel Anak Betawi</i> (1973): Lika-Liku Kehidupan Anak Betawi	26
C. Film <i>Rataplan Anak Tiri</i> (1973): Kisah Pilu Kekejaman Ibu Tiri	33
D. Film <i>Koboi Cilik</i> (1973): Film Parodi Ala Koboi Amerika.....	38
E. Film <i>Anak-Anak Tak Beribu</i> (1980): Anak-Anak yang Didewasakan oleh Keadaan.....	41
BAB III FILM MENGENAI ANAK-ANAK INDONESIA TAHUN	
1982-1990	49
A. Film <i>Arie Hanggara</i> (1985): Sebuah Potret Kekerasan Pada Anak.....	50
B. Film <i>Langitku Rumahku</i> (1989): Antara Si Kaya dan Si Miskin	59
C. Dilema Produksi Film Mengenai Anak-Anak di Indonesia.....	66
BAB IV KESIMPULAN	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR SINGKATAN



AFI	: <i>Australian film Institute</i>
BSF	: Badan Sensor Film
DVD	: <i>Digital Compact Disc</i>
FFI	: Festival Film Indonesia
GPBSI	: Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia
LEKRA	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
PFN	: Perusahaan Film Negara
PPFN	: Pusat Produksi Film Negara
PERFINI	: Perusahaan Film Nasional Indonesia
PERFIN	: PT Peredaran Film Indonesia
PERSARI	: Perseroan Artis Republik Indonesia
POSD	: Perserikatan Oesaha Sandiwara Djawa
SINETRON	: Sinema Elektronik
TABANAS	: Tabungan Pembangunan Nasional
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>

DAFTAR ISTILAH



Anak-Anak	: Golongan individu, baik laki-laki maupun perempuan yang belum memasuki masa pubertas dengan usia sekitar 2 – 13 tahun
Genre	: Pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut
Gambar Hidup	: Istilah yang sering digunakan sebelum sebutan “film” lebih familier atau terkait juga dengan serangkaian gambar bergerak yang menampilkan sebuah cerita
Kepiluan	: Keadaan ketika seseorang merasa sangat sedih
Layar Lebar	: Layar yang berada di Gedung bioskop untuk memproyeksikan sebuah film
Melodramatis	: Berkenaan dengan hal yang dapat menguras air mata atau tangisan mendalam
<i>Nippon Eiga Sha</i>	: Perusahaan Film Jepang yang didirikan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan tujuan membuat film-film propaganda
Ratapan	: Berkaitan dengan kesedihan maupun penderitaan
Sinematografi	: Ilmu atau seni membuat media audiovisual berupa rangkaian gambar bergerak
Sineas	: Orang yang ahli dalam tata cara dan Teknik pembuatan film

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Adegan Perkelahian antara kelompok Doel dengan Kelompok Syafei	28
Gambar 2 Adegan yang memperlihatkan keakraban antara Doel dengan bapaknya	29
Gambar 3 Adegan Saat Doel Berkeliling Menjual Kue Untuk Meringan Beban Sang Ibu	30
Gambar 4 Adegan Pertemuan Doel dengan Paman Asmad yang Sebelumnya Diusik oleh Kawanannya Syafei.....	31
Gambar 5 Adegan Kegembiraan Doel yang Keinginannya Bersekolah dapat Terwujud.....	31
Gambar 6 Adegan Saat Netty Dan Susy Bersedih Atas Meninggalnya Sang Ibu	34
Gambar 7 Sosok Ningsih (Ibu Tiri) Yang Sedang Memarahi Netty dan Susy	35
Gambar 8 Adegan Pertemuan Penuh Haru Netty Dan Susy Dengan Sang Ayah Di Kantor Polisi	36
Gambar 9 Pelukan Kerinduan Antara Anak Dan Ayah Pada Adegan Akhir Film.....	37
Gambar 10 Pertemuan Adi Dengan Eddy Yang Menjadi Ayah Angkatnya	39
Gambar 11 Adegan Perkelahian yang terjadi di kafe	40
Gambar 12 Adegan saat Adi Berhasil Menyudutkan Komplotan Bagio Yang Dihiasi Aksi Lucu	39

Gambar 13 Adegan Ketika Mimi, Memet, Dan Ayu Di Kuburan Sang Ayah...	43
Gambar 14 Adegan Mimi Dan Ayu Yang Harus Bekerja Demi Bisa Mendapatkan Uang Sekadar Membeli Makan.....	43
Gambar 15 Adegan John Yang Mempersilahkan Mimi, Memet, Dan Ayu Untuk Tinggal Bersamanya.....	44
Gambar 16 Adegan Suasana Keceriaan Bersama.....	45
Gambar 17 Adegan Si Memet Yang Terbawa Kereta Api	45
Gambar 18 Adegan Akhir Film Yang Memperlihatkan Kesedihan Mimi Dan Memet Karena Meninggalnya Si Ayu	47
Gambar 19 Adegan Ketika Arie Dimarahi Tino (Ayah Arie) Karena Dianggap Suka Berbohong.....	52
Gambar 20 Tampak Wajah Arie Yang Lebam Akibat Perlakuan Kasar Ayahnya Sendiri.....	52
Gambar 21 Adegan Yang Memperlihatkan Tino Memukul Arie Dengan Gagang Sapu.....	53
Gambar 22 Tampak Arie Yang Tidak Sadarkan Diri Akibat Hukuman Dan Siksaan Berat Yang Diterimanya	54
Gambar 23 Adegan Kebersamaan Andri Dan Gempol.....	61
Gambar 24 Adegan Yang Memperlihatkan Penggusuran Di Permukiman Tempat Tinggal Keluarga Gempol	61
Gambar 25 Adegan Saat Gempol Ditemani Andri Dan Teman Kecilnya Tidak Menemukan Keberadaan Sang Nenek.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Produksi Film Mengenai Anak-Anak Masa Orde Baru	67
Grafik 2 Perbandingan Jumlah Film Nasional Dan Film Mengenai Anak-Anak Indonesia Masa Orde Baru	73



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Sejumlah Film Mengenai Anak-Anak Masa Orde Baru	68
--	----



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Poster Film Si Pintjang (1951).....	84
Lampiran 2 : Poster Film Djenderal Kantjil (1958).....	84
Lampiran 3 : Poster Film Si Doel Anak Betawi	85
Lampiran 4 : Potret Salah Satu Adegan Dalam Film Si Doel Anak Betawi....	85
Lampiran 5 : Iklan Jadwal Perputaran Film Ratapan Anak Tiri.....	86
Lampiran 6 : Poster Film Anak-Anak Tak Beribu	86
Lampiran 7 : Poster Film Arie Hanggara	87
Lampiran 8 : Sampul Depan Majalah Tempo Yang Menyoroti Kasus Arie Hanggara	87
Lampiran 9 : Poster Film Langitku Rumahku	88
Lampiran 10 : UU RI Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman	88
Lampiran 11 : UU RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak	89
Lampiran 12 : Keputusan Menteri Penerangan R.I. No.71/Sk/M/1967	90
Lampiran 13 : Film Tentang Anak Dan Film Untuk Anak.....	91
Lampiran 14 : Keprihatinan Menteri Penerangan Terhadap Sepinya Film Bertema Anak-Anak.....	92